

ABSTRAK

Nurlian, 2012. *Sistem Pengelolaan Sampah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol Sulawesi Tengah Tahun 2012*, Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I, dr. Zuhriana Yusuf, M.Kes dan Pembimbing II, Lia Amalia, SKM, M.Kes.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia berbentuk padat yang karena konsentrasi dan volumenya sehingga membutuhkan pengelolaan yang khusus, Penguraian sampah sendiri disebabkan oleh aktivitas mikroorganisme.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Sistem Pengelolaan Sampah dengan cara pemindahan sampah, pengangkutan sampah ke TPA yang berada di Desa Los dan pemrosesan akhir sampah yang ada di TPA yang berada di Kecamatan Biau. Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif dan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diinterpretasikan. sedangkan sampel merupakan keseluruhan populasi yaitu sebanyak 56 petugas yang menangani masalah persampahan.

Hasil penelitian di Kecamatan Biau menunjukkan, pemindahan dilakukan oleh 6 orang petugas setiap kelompok dengan frekuensi pemindahan setiap hari sebanyak 48 Petugas Persampahan (PP) atau sebesar 85,7 % sedangkan 3 hari sekali sebanyak 8 Petugas Persampahan (PP) atau sebanyak 14,3 % dan kondisi pada saat pemindahan sampah masih berserakan sebanyak 52 Petugas Persampahan (PP) atau sebesar 92,9%, pengangkutan dilakukan menggunakan pola pengangkutan *Transfer Depo* dengan menggunakan satu buah dum truk, dan cara pengangkutan sampah dengan cara tidak dipisahkan, cara pemrosesan akhir menggunakan metode pembakaran. Petugas pengelola sampah di Kecamatan Biau yang memakai pelindung diri yaitu pelindung kaki/sepetu boot sebanyak 41 Petugas Persampahan (PP) (73,2 %) dan yang paling banyak tidak digunakan yakni pelindung mata sebanyak 53 Petugas Persampahan (PP) (94,6 %).

Perlu adanya perhatian dari pemerintah Buol berupa penambahan sarana prasarana dan petugas persampahan juga harus lebih memperhatikan sampah-sampah pada saat pemindahan sampah dari TPS/sumber sampah ke alat pengangkut, perlu adanya perawatan dan penambahan sarana transportasi pengangkutan sampah oleh BLH, mengganti metode pemrosesan akhir dari Pembakaran dilahan Terbuka menjadi *Control Land*, dan memfasilitasi petugas persampahan dengan memberikan pakaian pelindung diri pada saat bekerja.

Kata Kunci : Sampah, Sistem Pengelolaan

ABSTRACT

Nurlian, 2012. *Waste Management System in Buol district of Center Sulawesi Biau In 2012*, Thesis. Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sport, State University of Gorontalo, Supervisor I, dr. Zuhriana Yusuf, Kes and Supervisor II, Lia Amalia, SKM, Kes.

Trash is the rest of the daily activities of humans are due to solid volume concentration and thus require a special management, Decomposition of the waste itself is caused by the activity of microorganisms.

This study aims to find an overview of Waste Management Systems by way of waste removal, transportation of waste to landfill is located in the village of Los and the final processing garbage in the landfill is located in District Biau. This study used descriptive survey method and data obtained are presented in tabular form distribution and interpreted. while the sample is the entire population of as many as 56 officers who deal with solid waste.

The results showed in the District Biau, removal conducted by 6 officers each group with a frequency displacement every day as many as 48 officers in Waste (PP) or by 85.7% while the 3 day total of eight Solid Waste Officer (PP) or as much as 14.3% and the conditions at the time of the transfer of debris still littered with as many as 52 officers in Waste (PP) or by 92.9%, the transport is done using Depo Transfer transportation patterns by using a single dum truck, and how the transport of waste in a way not separated, the final processing means using the method combustion. Waste management officer in the District Biau wearing the personal protective gaiters / boot as many as 41 officers in Waste (PP) (73.2%) and the most widely used no eye protection that is as many as 53 officers in Waste (PP) (94.6%).

Need for attention from the government Buol the addition of solid waste infrastructure and personnel must also pay more attention to the rubbish bin at the time of transfer of TPS / waste sources to transport tools, the need for additional treatment and transport of waste transport by BLH, replacing the end of the processing methods Open burning of area to Control Land, and facilitate waste officers to provide personal protective clothing when working.

Keyword: Garbage, System Management